

## ABSTRAK

Kata Kunci : Disiplin Belajar, Motivasi Belajar, Konseling Kognitif Behavioral

Disiplin belajar sangat penting diterapkan, karena sikap disiplin bertujuan agar dapat menjaga dari perilaku yang menyimpang dan hal-hal yang dapat mengganggu dalam proses pembelajaran. Potensi peserta didik dapat dilihat dari motivasi belajar yang dimiliki. Memiliki motivasi belajar yang tinggi merupakan sebuah penentu terhadap keberhasilan hasil belajarnya, sebaliknya jika memiliki motivasi yang rendah dapat menyebabkan kurangnya usaha belajar, yang pada akhirnya dapat berpengaruh terhadap hasil belajar yang didapatkan. Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel pada penelitian ini adalah teknik random sampling ( undian ) , dimana kelas sebagai *intact group*. Randomsampling adalah teknik penarikan sampel yang secara sederhana dengan cararandom, yang dimaksud sederhana adalah pengambilan sampel langsung pada individu/kasus berdasarkan bilangan random yang lazim ada di buku-buku statistik atau berdasarkan undian (Dantes,2012 ). Variabel yang dikaji dalam penelitian ini adalah Disiplin Belajar dan Motivasi Belajar siswa sebagai hasil penerapan model konseling *cognitive behavioral* teknik restrukturisasi. Penelitian ini termasuk quasi eksperimen dengan rancangan penelitian “*pretest-posttest nonequivalent control group desain*”. Pengambilan sample digunakan teknik random sampling yang diperoleh kelas eksperimen yaitu X KL 2 yang diberikan *treatment* konseling *cognitive behavioral* teknik restrukturisasi sedangkan kelas X KL 1 sebagai kelompok control tanpa diberikan *treatment*. Berdasarkan hasil perhitungan distribusi kecendrungan pre-test disiplin belajar dan motivasi belajar dapat disimpulkan bahwa pre-test disiplin belajar dan motivasi belajar cenderung rendah, setelah diberikan Treatment hasil Post-test disiplin belajar dan motivasi belajar menjadi meningkat. Berdasarkan hasil ini dapat dilihat terdapat peningkatan yang signifikan antara hasil pre-test dan hasil post-test disiplin belajar dan motivasi belajar



## ABSTRACT

*Learning discipline is very important to apply, because the attitude of discipline aims to be able to protect from deviant behaviour and things that can interfere in the learning process. The potential of students can be seen from the learning motivation they have. Having a high learning motivation is a determinant of the success of the learning outcomes, on the other hand, having low motivation can cause a lack of learning effort, which in the end can affect the learning outcomes obtained. The technique used in sampling in this study is the random sampling technique (draw), where the class is an intact group. Random sampling is a sample drawing technique that is simply in a random way, what is meant simply is direct sampling on individuals/cases based on random numbers that are common in statistics books or based on raffles (Dantes, 2012 ). The variables studied in this study are the Learning Discipline and Student Learning Motivation as a result of the application of the cognitive behavioural counselling model of restructuring techniques. This research includes quasi-experimentation with the research design of "pretest-posttest nonequivalent control group design". Sampling is used a random sampling technique obtained by the experimental class, namely X KL 2, which was given a cognitive behavioural counselling treatment, a restructuring technique while class X KL 1 as a control group without being given treatment. Based on the results of the calculation of the distribution of pre-test tendencies in learning discipline and learning motivation, it can be concluded that pre-test learning discipline and learning motivation tend to be low, after being given Treatment, the results of post-test learning discipline and learning motivation increase. Based on these results, it can be seen that there is a significant increase between pre-test results and post-test results in learning discipline and learning motivation*

